

Information System Success Model pada Aplikasi ALAMI Sharia

Novy Fitri Khotimah¹, Abdul Yusuf²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: ¹2110631020034@student.unsika.ac.id, ²abdul.yusuf@staff.unsika.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
17-07-2023	07-12-2023	12-01-2024

Abstract - *Fintech* atau *financial technology* adalah salah satu bisnis yang fokus pada penyediaan layanan keuangan yang menggunakan perangkat lunak dan teknologi modern. Saat ini *fintech* telah menjadi tren di berbagai negara. Perkembangannya bukan hanya terjadi pada *fintech* konvensional saja melainkan juga *fintech* syariah. Indonesia juga menempati posisi teratas jumlah *fintech* syariah terbanyak di dunia sepanjang tahun 2021. Hal tersebut menjadi barometer perkembangannya di Indonesia. Di mana secara jangka panjang, kehadiran *fintech* syariah juga bisa memberikan akses dan edukasi kepada masyarakat. Namun faktanya, harapan tersebut dapat terjadi apabila platform yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Oleh karena itu, tren ini menjadi momentum bagi para pengembang aplikasi untuk terus meningkatkan performanya seperti yang dilakukan oleh platform aplikasi ALAMI Sharia. Untuk mengetahui keberhasilan aplikasi ALAMI Sharia di mata pengguna, maka perlu dilakukan pengukuran keberhasilan aplikasi tersebut dengan menggunakan model DeLone dan McLean (2003). Data yang diterima, diolah, dan diperoleh 71 responden dengan data yang valid. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan SPSS dinyatakan valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Hasil koefisien determinasi menggambarkan besarnya kontribusi variabel-variabel yang diteliti. Tes simultan juga dilakukan dalam penelitian ini. Hasilnya adalah variabel independen memengaruhi variabel dependen secara simultan. Oleh karena itu, mempelajari setiap faktor model DeLone dan McLean sangat penting untuk meningkatkan/mempromosikan platform yang memenuhi kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: Model Kesuksesan Sistem Informasi; Model DeLone&McLean; ALAMI Sharia

Abstract - *Fintech* or *Financial technology*, is a business that focuses on providing financial services using modern software and technology. Currently, *Fintech* has become a trend in various countries. The development is not only in conventional *fintech* but also in sharia *fintech*. Indonesia will also hold the top position for the largest number of sharia *fintechs* in the world by 2021. This is a barometer of its development in Indonesia. In the long run, the presence of sharia *fintech* can also provide access and education to the community. Therefore, this trend has become an impetus for application developers to continue to improve their performance, as the ALAMI Sharia application platform is doing. To determine the success of the ALAMI Sharia application in the eyes of users, it is necessary to measure the success of the application using the DeLone and McLean model (2003). The data received were processed, and 71 respondents with valid data were obtained. The results of validity and reliability tests conducted using SPSS were declared valid and reliable. The results showed that system quality, information quality, and service quality had a significant effect on user usage and satisfaction. The results of the coefficient of determination illustrate the magnitude of the contribution of the variables studied. Simultaneous tests were also conducted in this study. The result is that the independent variables affect the dependent variable simultaneously. Therefore, the study of each factor of the DeLone and McLean models is very important to improve or promote a platform that meets the needs of the users.

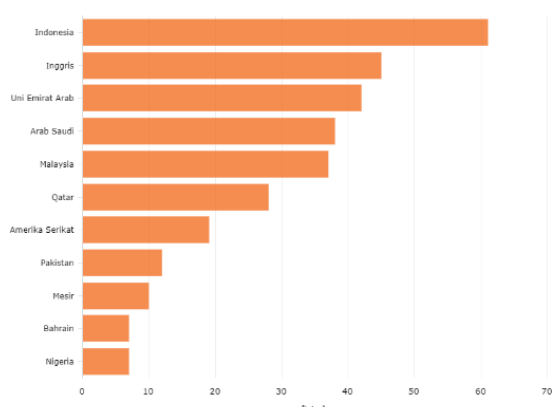
Keywords: Information System Success Model; DeLone&McLean Model; ALAMI Shari

PENDAHULUAN

Pertumbuhan internet dan meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan (Alam & Saputro, 2022; Kurnianingsih et al., 2022; Yakubu & Dasuki, 2018). Beberapa tahun

terakhir jumlah pengguna *smartphone*-pun telah tumbuh secara eksponensial (Franque et al., 2021), tidak hanya kalangan muda bahkan semua kalangan sudah bisa menggunakan *smartphone* (Alam & Saputro, 2022). Selanjutnya hal tersebut memotivasi perusahaan untuk memberikan layanan *mobile* (Franque et al., 2021; Karjaluoto et al., 2019),

misalnya seperti yang dilakukan industri jasa keuangan (Aulia et al., 2020; Yahya, 2021). Dengan dukungan kemajuan yang ada, layanan keuangan akan terus berkembang dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas (Aulia et al., 2020; Misissaifi & Sriyana, 2021). Layanan keuangan dengan bantuan teknologi atau *financial technology* yang selanjutnya disebut *fintech* telah menjadi tren di berbagai negara (Aulia et al., 2020; Rusydiana, 2019). Perkembangannya bukan hanya terjadi pada *fintech* konvensional saja melainkan juga pada *fintech* syariah. Dibuktikan dengan laporan katadata.co.id dari Salaam Gateway, terdapat 375 *fintech* syariah secara global pada 2021. Indonesia menempati posisi teratas jumlah *fintech* syariah terbanyak di dunia sepanjang tahun 2021. Jumlahnya mencapai 61 *fintech* syariah atau sekitar 16,27% dari total *fintech* syariah global (Katadata.co.id, 2022). Dengan begitu menghadirkan berbagai potensi besar bagi *fintech* syariah di Indonesia (Menne et al., 2022; Rusydiana, 2019).



Sumber: (Katadata.co.id, 2022)

Gambar 1. Negara dengan Jumlah *Fintech* Syariah Terbanyak Dunia (2021)

Fintech syariah adalah lini bisnis berbasis perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan layanan keuangan syariah lebih efektif-efisien (Aulia et al., 2020; Dawood et al., 2022; Rabbani et al., 2021). Pengaplikasian prinsip ekonomi islam pada *fintech* syariah dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang saling bertransaksi (Glavina et al., 2021; Nugraha et al., 2022). Masyarakat pun dapat terbantu dengan memperoleh pembiayaan tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah juga menggunakan akad yang jelas (Dawood et al., 2022; Yahya, 2021). Berkembangnya *fintech* syariah pun akan menjadi akses dan edukasi bagi masyarakat dalam Jangka Panjang mendatang (Alsmadi et al., 2023; Rabbani et al., 2021). Hal tersebut dapat terjadi apabila platform yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya (Yahya et al., 2020).

Sebuah aplikasi dapat dikatakan berhasil apabila dapat memenuhi kebutuhan penggunaannya (Yahya et al., 2020). Kepuasan pengguna merupakan hal yang penting bagi setiap penyedia layanan. Rasa puas

cenderung diungkapkan ketika kinerja sebuah aplikasi sesuai dengan harapan. Terlebih lagi, apabila kinerja atau pelayanan yang didapat melebihi harapan di benak pelanggan, maka pelanggan akan sangat puas (Chusnah & Indriana, 2020; Yahya et al., 2020). Oleh karena itu, umpan balik atau *feedback* dari kepuasan pelanggan merupakan tantangan bagi para pengembang aplikasi (Towoliul & Tumbuan, 2017). Tantangan tersebut juga dialami oleh pengembang aplikasi *fintech* syariah, salah satunya aplikasi ALAMI Sharia. ALAMI Sharia merupakan *fintech* kategori p2p platform pendanaan syariah yang resmi diawasi OJK. ALAMI Sharia mempertemukan pendana dengan penerima pendanaan dalam proyek pembiayaan syariah. Platform yang berdiri sejak 2018 ini memiliki visi “Merevolusi Industri Keuangan Syariah dengan Teknologi”. Visi tersebut sejalan dengan inovasi yang dilakukan oleh ALAMI Sharia melalui platform aplikasinya. Berdasarkan Google Play Store, aplikasi ALAMI sudah diunduh lebih dari 100 ribu pengguna dan mendapat skor 4.5 dari skala 5 serta sudah diulas lebih dari 2 ribu ulasan. Jenis ulasan yang diberikan pengguna pun beragam, 13 dari 23 ulasan yang ditemukan menyatakan aplikasi mudah digunakan, sedangkan yang lainnya mengulas desain aplikasi yang menarik dan pelayanan yang memuaskan. Bahkan sejumlah pengguna pun turut menyertakan harapannya terhadap aplikasi ALAMI agar terus berkembang. Langkah utama untuk melakukan pengembangan adalah dengan mengenali faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem informasinya (Zaied, 2012). Untuk mengukur keberhasilan sistem informasi bisnis ke konsumen (B2C) dalam upaya mencari motivasi pelanggan, DeLone dan McLean (D&M) telah menciptakan model keberhasilan sistem informasi multidimensi yang disebut sebagai ISS Model (Harlie et al., 2019; Jen & Chao, 2008; Yakubu & Dasuki, 2018). Model DeLone dan McLean (D&M) ialah salah satu model yang paling banyak dikutip dalam literatur ISS Model dan telah diterapkan secara luas pada beberapa konteks di bidang ISS (Maqableh et al., 2021; Tam et al., 2020). Peneliti terbaru mempelajari dampak ukuran keberhasilan D&M pada *mobile payment* (Talwar et al., 2020), perpustakaan digital (Xu & Du, 2018), pada *mobile banking* (Tam & Oliveira, 2016, 2017) dan pada *e-learning* (Cidral et al., 2018; Mohammadi, 2015; Tam et al., 2020). Inti dari penelitian ISS Model ditujukan untuk memahami anteseden pengguna individu sebagai ukuran prinsip mengevaluasi keberhasilan (Alkraihi, 2021) dan faktor penentunya telah lama dianggap penting untuk bidang sistem informasi (Rai et al., 2002; Sabherwal et al., 2006). Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberlanjutan pelanggan dalam penggunaan *fintech* syariah, penulis mengkaji hasil kinerja dalam penggunaannya dengan membahas tiga kontribusi utama. Penulis menguji peran sistem, informasi, dan layanan dalam penggunaan *fintech* syariah. Karena

ketiga faktor ini diduga mengukur keberhasilan secara keseluruhan sistem informasi (Rabbani et al., 2021). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi atau penilaian pengguna terhadap antarmuka pengguna pada produk *fintech* syariat berdasarkan ISS Model. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya seputar perancangan *fintech* syariat seperti *User Interface* dan *User Experience* pada aplikasi sebagai kepuasan pelanggan secara berkelanjutan yang digunakan untuk referensinya (Alam & Saputro, 2022; Wiwesa, 2021). Penelitian ini juga bermaksud untuk mengevaluasi suatu masalah yang ada pada suatu aplikasi. Diharapkan penelitian terhadap aplikasi yang akan datang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

1. Kajian Teori

Aliran penelitian didasarkan pada teori IS, yang berusaha untuk menggambarkan sifat keberhasilan IS yang multidimensi dan saling bergantung (Alkraihi, 2021; Alyoussef, 2023). Banyak peneliti berusaha untuk mengungkap variabel yang digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi tersebut (Alyoussef, 2023). Hingga pada tahun 1992 DeLone & Mclean memperkenalkan sebuah model sebagai kerangka kerja untuk menilai keberhasilan dari penerapan sebuah sistem. Model tersebut dikenal sebagai *Information System Success Model* atau biasa juga disebut sebagai model DeLone & Mclean (Abidin et al., 2023). Model D&M ISS telah digunakan dalam beberapa cara untuk mengukur berbagai jenis sistem informasi. Menjadi model yang banyak digunakan karena kelengkapan dan utilitasnya yang menarik perhatian banyak peneliti sistem informasi (Tam et al., 2020). Model D&M ISS telah diperluas dengan menambahkan konstruksi baru ke model (Yakubu & Dasuki, 2018). Oleh karena itu, memahami dan mengelola interaksi antara dimensi-dimensi tersebut sangatlah penting (Franque et al., 2021). Sehubungan dengan konteks ini, DeLone dan McLean (1992) mengembangkan model D&M relasional yang menghubungkan enam dimensi keberhasilan IS; kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dampak individu, dan dampak organisasi (1,23,37). Model ini menunjukkan bagaimana kualitas sistem dan kualitas informasi memengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna yang berada dalam hubungan timbal balik (Alkraihi, 2021; Harlie et al., 2019). Selain itu, penggunaan dan kepuasan pengguna merupakan anteseden langsung dari dampak individu, yang pada gilirannya, berdampak langsung pada dampak organisasi (Alkraihi, 2021; Tam et al., 2020; Yakubu & Dasuki, 2018). Selama bertahun-tahun banyak peneliti telah menguji dan menantang model DeLone dan Mclean (1992) yang mengarahkan revisi mendalam teori ISS yang lebih baik (Franque et al., 2021). Model yang diperbarui telah disesuaikan dengan realitas IS pada umumnya (Tam et al., 2020; Yakubu & Dasuki, 2018). Faktanya menurut DeLone dan Mclean (2003), model

keberhasilan IS yang diperbarui sangat berguna untuk mengembangkan ukuran keberhasilan sistem yang komprehensif, karena keenam dimensinya meringkas metrik keberhasilan sistem (Wu & Tian, 2021; Yakubu & Dasuki, 2018). Perubahan utama dari model yang ditinjau kembali ini adalah kontribusi kualitas layanan untuk memperkuat kualitas keseluruhan (Franque et al., 2021; Jen & Chao, 2008) yang sekarang terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Pentingnya kualitas layanan terbukti menjadi ukuran keberhasilan yang diberikan (Tam et al., 2020; Yakubu & Dasuki, 2018). Mengenai dampak dalam model yang diperbarui, mereka menyadari bahwa penelitian lain telah mengusulkan beberapa jenis dampak dan memutuskan untuk menggabungkan semua dampak (Franque et al., 2021; Sabherwal et al., 2006) yang nantinya akan berpengaruh terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna yang pada akhirnya menjadi satu dampak disebut *Net Benefit* (Okonkwo et al., 2023). Kontstruk independen yang digunakan oleh model, yaitu informasi, sistem, dan layanan disebut sebagai anteseden kualitas. Ketiganya mengukur kualitas perangkat lunak atau platform yang sedang diselidiki.

a. Kualitas sistem

Kualitas sistem yang telah didefinisikan sebagai fleksibilitas, keandalan, keamanan, aksesibilitas (Alyoussef, 2023; Yakubu & Dasuki, 2018), dan kecepatan akses yang mengacu pada karakteristik teknis sistem (Alkraihi, 2021; Okonkwo et al., 2023). Dalam kasus *fintech* syariat, sistem harus memberikan kemudahan selama transaksi untuk memastikan kepuasan pelanggan (Harlie et al., 2019; Tam et al., 2020; Zaid, 2012) karena setiap keraguan selama bertransaksi akan berdampak negatif pada persepsi pelanggan tentang kualitas sistem (Tam et al., 2020). Penelitian sebelumnya telah menetapkan bahwa kualitas sistem secara substansial memengaruhi kepuasan dan niat untuk menggunakan layanan platform. Hal tersebut terjadi karena kualitas sistem berdampak pada kebahagiaan pelanggan (Okonkwo et al., 2023).

b. Kualitas informasi

Kualitas informasi adalah output yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi (Alyoussef, 2023; Gable et al., 2008) baik segala sesuatu yang terlihat oleh pengguna mulai dari konten hingga desain (Jen & Chao, 2008; Tam et al., 2020). Biasanya diukur dalam hal akurasi, kelengkapan, relevansi dan kelengkapan yang dialami oleh pengguna yang mengacu pada konten yang terlihat (Alkraihi, 2021; Harlie et al., 2019; Yakubu & Dasuki, 2018). Dengan keyakinan umum bahwa kualitas informasi merupakan faktor utama dalam menentukan seberapa besar tingkat kepuasan pengguna (Alyoussef, 2023; Okonkwo et al., 2023). Kualitas informasi juga memiliki pengaruh besar terhadap utilitas yang dirasakan, semakin jelas suatu informasi maka yang memungkinkan pengguna

mempertahankan niat mereka untuk menggunakan platform (Okonkwo et al., 2023; Zaid, 2012).

c. Kualitas layanan

Kualitas layanan dimasukkan oleh Delone dan McLean (2002) untuk mengukur pencapaian IS, banyak pertimbangan telah didedikasikan untuk model yang diperbarui (Gable et al., 2008; Iivari, 2005; Maqableh et al., 2021). Kualitas layanan dicirikan sebagai evaluasi emosional klien bahwa layanan yang mereka terima ialah layanan yang mereka inginkan (Harlie et al., 2019). Kualitas layanan dibangun membawa wawasan baru ke dalam pengalaman pengguna dalam hal jaminan, keterampilan teknis yang diberikan oleh profesional IT, dan daya tanggap yang diberikan oleh sistem (Okonkwo et al., 2023; Tam et al., 2020; Yakubu & Dasuki, 2018). Dengan demikian, kunci untuk meningkatkan kepuasan pengguna pada *fintech* syariah adalah dengan memberikan kualitas layanan tingkat tinggi (Zaid, 2012).

d. Penggunaan

Secara teoretis, penggunaan adalah prediktor yang signifikan dari dampak kinerja (Choi et al., 2013). Hal ini akan membahas mengenai tingkat dan cara yang dilakukan pengguna dalam memanfaatkan sebuah sistem informasi, seperti jumlah penggunaan dan tingkat kebutuhan penggunaan (Gable et al., 2008; Jen & Chao, 2008). Individu yang berinteraksi dengan sistem secara mendalam lebih cenderung menggunakan fitur sistem yang paling relevan untuk tugas mereka (Talwar et al., 2020). Artinya sejauh mana pengguna percaya suatu platform ini membantu untuk melakukan tugas mereka (Sabherwal et al., 2006).

e. Kepuasan Pengguna

Sebuah pengalaman yang tidak memenuhi harapan pengguna dapat memengaruhi penggunaan masa depan (Tam et al., 2020). Jika pengguna puas tingkat kepercayaan saat menyelesaikan kepentingan di IS juga tinggi (Harlie et al., 2019; Tam et al., 2020), sehingga kinerja individu meningkat. Dalam versi yang diperbarui oleh DeLone dan McLean tahun 2003, kepuasan secara menyeluruh akan menyebabkan niat yang lebih besar untuk menggunakan platform yang selanjutnya akan memengaruhi kinerja individu (Sabherwal et al., 2006). Diukur dengan mempertimbangkan persepsi tingkat kepuasan keseluruhan pengguna. Langkah-langkah tersebut terutama dirancang untuk mengukur kepuasan pengguna melalui kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan (Sabherwal et al., 2006; Tam et al., 2020; Zaid, 2012).

METODE PENELITIAN

Penyajian pada metode penelitian saat ini yaitu meliputi:

1. Rancangan Penelitian

a. Cakupan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tolak ukur kesuksesan aplikasi ALAMI Sharia dengan mengacu pada model DeLone McLean (2003) yang menggunakan 6 variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Namun, dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel manfaat bersih karena penulis hanya menganalisis sampai ke kepuasan pengguna saja.

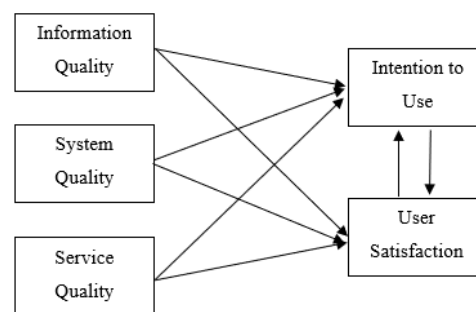
b. Analisis Masalah

Memahami masalah sesuai ruang lingkup yang sudah ditentukan juga dengan batasan masalahnya merupakan langkah dalam menganalisis masalah (Rakhmah & Widyastuty, 2019).

c. Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan berbagai teori dari berbagai sumber. Namun, penulis hanya memilih salah satu teori yang paling sesuai dengan pokok permasalahan. Teori tersebut didapatkan dari artikel penelitian terdahulu yang terkait.

d. Hipotesis



Sumber: Penelitian (2023)

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Jawaban penelitian yang sifatnya sementara juga disebut dengan hipotesis. Kalimat hipotesis dinyatakan dengan efektif sehingga dapat diuji beserta data yang terkumpul. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H1: Kualitas sistem aplikasi memengaruhi kepuasan pengguna

H2: Kualitas informasi aplikasi memengaruhi kepuasan pengguna

H3: Kualitas layanan aplikasi memengaruhi kepuasan pengguna

H4: Kualitas sistem aplikasi memengaruhi niat penggunaan

H5: Kualitas informasi aplikasi memengaruhi niat penggunaan

H6: Kualitas layanan aplikasi memengaruhi niat penggunaan

H7: Kepuasan pengguna memengaruhi niat penggunaan

H8: Niat penggunaan memengaruhi kepuasan pengguna

e. Penentuan Sumber Data dan Variabel

Memilih variabel yang berpengaruh dan selanjutnya menentukan indikator penelitian untuk mendukung setiap variabel sampai kepada menentukan data-data

yang dibutuhkan berdasar pada populasi, sampel. Selanjutnya, subjek penelitian dan responden ditentukan.

f. Penentuan dan Penyusunan Instrumen Penelitian
Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *likert* dengan instrumen angket atau kuesioner. Pernyataan kuesioner dihasilkan dari 5 variabel dan beberapa indikator yang menjadi pengukur tingkat kesuksesan aplikasi ALAMI Sharia g. Pengumpulan Data

Sampel dari populasi mengisi kuesioner, yaitu para pengguna aplikasi ALAMI Sharia yang jumlah target sampelnya sebanyak 100 pengguna.

h. Pengolahan Data

Software yang digunakan untuk mengolah data uji validitas dan reliabilitas ialah SPSS. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* menjadi pengujian pada uji validitas, jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir instrumen valid begitu pula sebaliknya. Selanjutnya, metode metode *Cronbach Alpha* menjadi penguji uji reliabilitas, jika koefisien *Cronbach Alpha* di atas 0,60 maka instrumen tersebut reliabel begitu pula sebaliknya.

i. Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh penulis untuk menganalisis data dan kemudian diolah dengan *software IBM SPSS Statistics 25*.

j. Menarik Kesimpulan

Hasil kesimpulan diambil berdasarkan analisis data dan ditelaah menyesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

Angket atau kuesioner digunakan sebagai alat ukur yang berisi pernyataan untuk ditanggapi oleh para responden yaitu pengguna aplikasi ALAMI Sharia. Penyusunan kuesioner berdasar pada konstruk teoretis, lalu dikembangkan menjadi indikator sampai menjadi pernyataan-pernyataan.

a. Variabel Independen

- 1) Kualitas sistem (*system quality*),
- 2) Kualitas informasi (*information quality*), dan
- 3) Kualitas layanan (*service quality*).

b. Variabel Dependen

- 1) Penggunaan (*use*) dan
- 2) Kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Berikut adalah indikator dari setiap variabel hasil pengembangan dari konstruk teoretis untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi ALAMI Sharia:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator	Referensi
Kualitas Sistem	Kemudahan (X1.1)	(Alkraiiji, 2021; Alyoussef, 2023; Harlie et al., 2019;
	Fleksibilitas (X1.2)	Okonkwo et al., 2023;
	Keandalan (X1.3)	Yakubu & Dasuki,
	Keamanan (X1.4)	2018; Zaied, 2012)
	Aksesibilitas (X1.5)	
	Kecepatan Akses (X1.6)	

Kualitas Informasi	Akurasi (X2.1)	(Alkraiiji, 2021;
	Reliabilitas (X2.2)	Alyoussef, 2023;
	Kelengkapan (X2.3)	Gable et al., 2008;
	Relevansi (X2.4)	Harlie et al., 2019;
	Kejelasan (X2.5)	Jen & Chao, 2008;
Kualitas Layanan	Jaminan (X3.1)	Okonkwo et al., 2023;
	Keterampilan teknis (X3.2)	Tam et al., 2020;
	Daya Tanggap (X3.3)	Yakubu & Dasuki, 2018; Zaied, 2012)
	Jumlah Penggunaan (Y1.1)	(Gable et al., 2008;
	Kebutuhan penggunaan (Y1.2)	Harlie et al., 2019; Maqableh et al., 2021; Okonkwo et al., 2023; Tam et al., 2020; Tam & Oliveira, 2017; Yakubu & Dasuki, 2018; Zaied, 2012)
Kepuasan Pengguna	Kepuasan Keseluruhan (Y2.1)	(Choi et al., 2013; Gable et al., 2008; Jen & Chao, 2008;
	Kepercayaan (Y2.2)	Sabherwal et al., 2006; Talwar et al., 2020)
		(Harlie et al., 2019; Sabherwal et al., 2006; Tam et al., 2020; Zaied, 2012)

Sumber: Penelitian (2023)

Proses pengukuran menggunakan skala *likert* yaitu 1: Sangat tidak setuju; 2: Tidak setuju; 3: Netral; 4: Setuju; 5: Sangat Setuju.

3. Teknik, Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Data primer digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini. Penulis mengumpulkan data dengan menyebar kuesioner secara online dengan rentang waktu 30 hari dari tanggal 1-30 September 2023. Kuesioner disebarkan kepada para pengguna aplikasi ALAMI Sharia. Aplikasi *Google Form* menjadi alat bantu untuk pembuatan kuesioner. Selanjutnya *link* dibagikan melalui media sosial, sehingga efisien bagi responden untuk mengisi kuesioner. Dalam hal ini, kuesioner berisi 17 pernyataan yang mengacu pada indikator dari masing-masing variabel DeLone dan McLean (2003).

Tabel 2. Penyebaran Kuesioner

No.	Uraian	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	100
2	Kuesioner yang kembali	71
3	Kuesioner jawaban tidak valid	-
4	Kuesioner jawaban valid (diolah)	71

Sumber: Penelitian (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Dua pengujian digunakan penulis yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan validitas dan reliabilitas data kuesioner yang digunakan (Haryono, 2017). Dilanjutkan dengan uji asumsi klasik agar memastikan data yang akan diolah tidak bias (Juliandi,

2014). Setelah data dipastikan tidak bias, maka penulis melakukan uji koefisien determinasi dan uji simultan.

a. Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validasi

No.	Kode Indikator	R hitung	R tabel
1	X1.1	0,554	0,2303
2	X1.2	0,715	0,2303
3	X1.3	0,680	0,2303
4	X1.4	0,746	0,2303
5	X1.5	0,768	0,2303
6	X1.6	0,678	0,2303
7	X2.1	0,685	0,2303
8	X2.2	0,775	0,2303
9	X2.3	0,751	0,2303
10	X2.4	0,786	0,2303
11	X2.5	0,732	0,2303
12	X3.1	0,729	0,2303
13	X3.2	0,808	0,2303
14	X3.3	0,711	0,2303
15	Y1.1	0,574	0,2303
16	Y1.2	0,611	0,2303
17	Y2	0,756	0,2303

Sumber: Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas, r hitung masing-masing indikator ekspresi query lebih besar dari r tabel yaitu 0,2303 dan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pernyataan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitasnya adalah Cronbach's Alpha. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui konsistensi responden terhadap instrumen survey. Klaim tentang suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach alpha-nya lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
0,937	17

Sumber: Penelitian (2023)

Diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,937. Jika dikaitkan dengan kriteria α r hitung, maka dapat dinyatakan bahwa jawaban responden termasuk kriteria reliabilitas yang baik.

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Juliandi, 2014).

1) Uji Linearitas

Berdasarkan hasil output SPSS, hasil P-Value < 0,05 maka terdapat hubungan linear (korelasi) yang nyata terhadap variabel respon. Dengan terpenuhinya hubungan linear, maka data ini dapat dianalisis dengan regresi linear berganda.

Tabel 5. Uji Linearitas

		Correlations				
Sig. (1-tailed)	Y	Y1	Y2	X1	X2	X3
	1	.	0,000	0,000	0,000	0,000
	Y	0,000	.	0,000	0,000	0,000
	2	0				
N	71	71	71	71	71	71

Sumber: Penelitian (2023)

2) Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dalam bentuk tabel:

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,93385292
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,039
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber: Penelitian (2023)

P-Value pada uji kenormalan KS sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa error menyebar normal atau asumsi normalitas dipenuhi.

3) Uji Homoskedastisitas

Berdasarkan grafik di residual menyebar secara acak, tidak mengikuti pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa galat mempunyai ragam yang sama. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi atau tidak adanya heteroskedastisitas.

4) Uji Non Autokorelasi

Berikut hasil uji Non Autokorelasi dalam bentuk tabel:

Tabel 7. Uji Non Autokorelasi

Variabel Dependent	Durbin-Watson
Y1	2,196
Y2	2,244

Sumber: Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil uji, terdapat perbedaan hasil Durbin-Watson saat variabel dependent berbeda. Namun, tetap menghasilkan nilai df_1 dan df_2 yang sama yakni 3 dan 67. Maka, $k=3$, $n=71$, $\alpha=0,05$, $dL=1,5284$, $dU=1,7041$. Maka $DW > dU$, artinya tidak terjadi autokorelasi, asumsi non autokorelasi terpenuhi.

5) Uji Non Multikolinearitas

Berikut hasil uji Non Multikolinearitas dalam bentuk tabel:

Tabel 8. Uji Non Multikolinearitas

Variabel	Statistics VIF
X1	3,237
X2	2,990
X3	2,304

Sumber: Penelitian (2023)

Nilai VIF dari variabel lebih kecil dari 10 hal ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

d. Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji Koefisien Determinasi dalam bentuk tabel:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,402	,375	,955
1	,727 ^b	,528	,507	,508
1	,507 ^c	,257	,247	,628
a.	Dependent Variable: Y1			
b.	Dependent Variable: Y2			
c.	Predictors: Y1, Dependent Variable Y2			

Sumber: Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 9 hasil tes penelitian faktor kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dapat menyumbang 40% dari variabel penggunaan atau niat penggunaan, menurut R kuadrat determinasi 0,402. Sedangkan dari variabel kepuasan pengguna dapat menyumbang 52%, menurut R kuadrat determinasi 0,528. Selanjutnya hubungan timbal balik antara kegunaan dan kepuasan pengguna sejumlah 25%, menurut R kuadrat determinasi 0,257. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan lebih lanjut di luar model penelitian ini.

e. Uji Simultan

Penentuan faktor independent berdampak secara simultan atau tidak dilakukan uji simultan.

Tabel 10. Uji Simultan

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,954	3	13,651	14,983 ^a	,000 ^a
	Residual	61,046	67	,911		
	Total	102,000	70			
1	Regression	19,343	3	6,448	25,006 ^a	,000 ^b
	Residual	17,276	67	,258		
	Total	36,620	70			
a.		Dependent Variable: Y1				
b.		Dependent Variable: Y2				

Sumber: Penelitian (2023)

Nilai uji F sebesar 14,983 dan 25,006 dan taraf signifikansi keduanya sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga

variabel independent memengaruhi variabel dependen secara bersama-sama/simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan berikut ini diambil dari hasil analisis pengujian hipotesis penelitian: Dimensi yang terhimpun pada variabel *Information System Success Model*, secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat dalam penggunaan dan kepuasan penggunaannya. Koefisien determinasi dalam penelitian, menunjukkan bahwa R kuadrat determinasi 0,402 untuk dependen penggunaan dan 0,528 untuk dependen kepuasan pengguna. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dapat menyumbang 40% dari variabel penggunaan 52% dari kepuasan pengguna. Selanjutnya hubungan timbal balik antara kegunaan dan kepuasan pengguna sejumlah 25%, menurut R kuadrat determinasi 0,257. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan lebih lanjut di luar model penelitian ini. Temuan uji simultan penggunaan dan kepuasan pengguna dipengaruhi secara positif dan signifikan secara bersamaan.

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi ALAMI Sharia bisa dikatakan sukses dalam menyediakan platform aplikasinya. Dengan demikian pengembang aplikasi harus memperhatikan setiap faktor pembangun aplikasi yang sesuai, agar dapat meningkatkan minat penggunaan serta kepuasan pengguna. Penelitian ini memiliki batasan berupa pengujian terhadap performa aplikasinya saja tidak termasuk operasional sistem yang menyangkut SOP pengguna dari perusahaan terkait. Diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mengevaluasi pengukuran keberhasilan aplikasi dengan menggunakan model DeLone dan McLean yang lebih terstruktur secara komprehensif. Sehingga dapat lebih dalam mengukur keberhasilan aplikasi tersebut, yang nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti lain dalam perancangan aplikasi, seperti UI dan UX.

REFERENSI

- Abidin, A., Zahra, N. S., & Yusuf, A. (2023). Kesuksesan Aplikasi Kredivo Berdasarkan Information System Success Model (ISSM). *Jurnal Maksipreneur*, 12(No. 2), 602–616. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1045>
- Alam, A., & Saputro, I. A. (2022). A Qualitative Analysis of User Interface Design on a Sharia Fintechapplication Based on Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.56327/jurnaltam.v13i1.1142>
- Alkrajji, A. I. (2021). An examination of citizen satisfaction with mandatory e-government

- services: comparison of two information systems success models. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 15(1), 36–58. <https://doi.org/10.1108/TG-01-2020-0015>
- Alsmadi, A. A., Aalrawashdeh, N., Al-Gasaymeh, A., Al_hazimeh, A. M. d., & Alhawamdeh, L. (2023). Adoption of Islamic Fintech in lending services through prediction of behavioural intention. *Kybernetes*, March. <https://doi.org/10.1108/K-10-2022-1362>
- Alyoussef, I. Y. (2023). Acceptance of e-learning in higher education: The role of task-technology fit with the information systems success model. *Heliyon*, 9(3), e13751. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13751>
- Aulia, M., Yustiardi, A. F., & Permatasari, R. O. (2020). An overview of Indonesian regulatory framework on Islamic financial technology (fintech). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(1), 64–75. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss1.art7>
- Choi, W., Rho, M. J., Park, J., Kim, K. J., Kwon, Y. D., & Choi, I. Y. (2013). Information system success model for customer relationship management system in health promotion centers. *Healthcare Informatics Research*, 19(2), 110–120. <https://doi.org/10.4258/hir.2013.19.2.110>
- Chusnah, & Indriana, K. T. (2020). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech”. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3 No 1.
- Cidral, W. A., Oliveira, T., Di Felice, M., & Aparicio, M. (2018). E-learning success determinants: Brazilian empirical study. *Computers and Education*, 122, 273–290. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.12.001>
- Dawood, H., Al Zadjali, D. F., Al Rawahi, M., Karim, D. S., & Hazik, D. M. (2022). Business trends & challenges in Islamic FinTech: A systematic literature review. *F1000Research*, 11, 1–27. <https://doi.org/10.12688/f1000research.109400.1>
- Franque, F. B., Oliveira, T., & Tam, C. (2021). Understanding the factors of mobile payment continuance intention: empirical test in an African context. *Heliyon*, 7(8), e07807. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07807>
- Gable, G. G., Sedera, D., & Chan, T. (2008). Re-conceptualizing information system success: The IS-impact measurement model. *Journal of the Association for Information Systems*, 9(7), 377–408. <https://doi.org/10.17705/1jais.00164>
- Glavina, S., Aidrus, I., & Trusova, A. (2021). Assessment of the Competitiveness of Islamic Fintech Implementation: A Composite Indicator for Cross-Country Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(12), 602. <https://doi.org/10.3390/jrfm14120602>
- Harlie, M., Hairul, Rajiani, I., & Abbas, E. W. (2019). Managing information systems by integrating information systems success model and the unified theory of acceptance and usage of technology. *Polish Journal of Management Studies*, 20(1), 192–201. <https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.1.17>
- HAryono, S. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS Lisrel PLS (1 st)*. PT Luxima Metro Media.
- Iivari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success. *Data Base for Advances in Information Systems*, 36(2), 8–27. <https://doi.org/10.1145/1066149.1066152>
- Jen, W. Y., & Chao, C. C. (2008). Measuring mobile patient safety information system success: An empirical study. *International Journal of Medical Informatics*, 77(10), 689–697. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2008.03.003>
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Pers.
- Karjaluto, H., Shaikh, A. A., Saarijärvi, H., & Saraniemi, S. (2019). How perceived value drives the use of mobile financial services apps. *International Journal of Information Management*, 47(August), 252–261. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.08.014>
- Katadata.co.id. (2022). *Daftar Negara dengan Fintech Syariah Terbanyak, Indonesia Juara*. Databoks.Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/15/daftar-negara-dengan-fintech-syariah-terbanyak-indonesia-juaranya>
- Kurnianingsih, M., Azhari, A. F., Dimyati, K., Absori, A., Wardiono, K., Kuswardhani, K., & Nurrachman, A. D. (2022). Criminal Victimization: Women and Fintech Financing from the Theory of Lifestyle Exposure. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i2.3357>
- Maqableh, M., Hmoud, H. Y., Jaradat, M., & Masa'deh, R. (2021). Integrating an information systems success model with perceived privacy, perceived security, and trust: the moderating role of Facebook addiction. *Heliyon*, 7(9), e07899. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07899>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Misissaifi, M., & Sriyana, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 109–124.

- <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>
- Mohammadi, H. (2015). Investigating users' perspectives on e-learning: An integration of TAM and IS success model. *Computers in Human Behavior*, 45, 359–374. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.07.044>
- Nugraha, D. P., Gufron, I. A., Pringgondani, P., & Ilhamdi, I. (2022). The Effect of Sharia Financial Literature, Government Support and Sharia Fintech on MSME Sustainability. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1365–1372.
- Okonkwo, C. W., Amusa, L. B., & Twinomurizi, H. (2023). Mobile wallets in cash-based economies during COVID-19. 123(2), 653–671. <https://doi.org/10.1108/IMDS-01-2022-0029>
- Rabbani, M. R., Bashar, A., Nawaz, N., Karim, S., Ali, M. A. M., Rahiman, H. U., & Alam, M. S. (2021). Exploring the role of islamic fintech in combating the aftershocks of covid-19: The open social innovation of the islamic financial system. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/joitmc7020136>
- Rai, A., Lang, S. S., & Welker, R. B. (2002). Assessing the validity of IS success models: An empirical test and theoretical analysis. *Information Systems Research*, 13(1), 50–69. <https://doi.org/10.1287/isre.13.1.50.96>
- Rakhmah, S. N., & Widyastuty, W. (2019). Mengukur Tingkat Kesuksesan Website E-Government pada Sistem Seleksi CPNS Nasional (SSCN) Menggunakan Model Delone Mclean. *Inti Nusa Mandiri*, 14(1), 129–138.
- Rusydiana, A. (2019). Bagaimana Mengembangkan Industri Fintech Syariah di Indonesia? Pendekatan Interpretive Structural Model (ISM). *Al-Muzara'ah*, 6(2), 117–128. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.117-128>
- Sabherwal, R., Jeyaraj, A., & Chowa, C. (2006). Information system success: Individual and organizational determinants. *Management Science*, 52(12), 1849–1864. <https://doi.org/10.1287/mnsc.1060.0583>
- Talwar, S., Dhir, A., Khalil, A., Mohan, G., & Islam, A. K. M. N. (2020). Point of adoption and beyond. Initial trust and mobile-payment continuation intention. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 55, 102086. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102086>
- Tam, C., Loureiro, A., & Oliveira, T. (2020). The individual performance outcome behind e-commerce: Integrating information systems success and overall trust. *Internet Research*, 30(2), 439–462. <https://doi.org/10.1108/INTR-06-2018-0262>
- Tam, C., & Oliveira, T. (2016). Understanding the impact of m-banking on individual performance: DeLone & McLean and TTF perspective. *Computers in Human Behavior*, 61(May 2018), 233–244. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.016>
- Tam, C., & Oliveira, T. (2017). Understanding mobile banking individual performance: The DeLone & McLean model and the moderating effects of individual culture. *Internet Research*, 27(3), 538–562. <https://doi.org/10.1108/INTR-05-2016-0117>
- Towoliul, J. E. ., & Tumbuan, W. J. F. . (2017). Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Keluarga Terhadap Keputusan Pembelian di Rumah Makan Waroeng Tepi Laut, Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 308–322.
- Wiwesa, N. R. (2021). USER INTERFACE DAN USER EXPERIENCE UNTUK MENGELOLA. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2).
- Wu, R. Z., & Tian, X. F. (2021). Investigating the impact of critical factors on continuous usage intention towards enterprise social networks: An integrated model of is success and ttf. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14). <https://doi.org/10.3390/su13147619>
- Xu, F., & Du, J. T. (2018). Factors influencing users' satisfaction and loyalty to digital libraries in Chinese universities. *Computers in Human Behavior*, 83, 64–72. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.01.029>
- Yahya, A. (2021). Sharia Fintech Development in Indonesia. *EAI Innovating Research*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2020.2302984>
- Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 5(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049>
- Yakubu, M. N., & Dasuki, S. I. (2018). Assessing Elearning Systems Success In Nigeria An Application Of The Delone And Mclean Information Systems Success Model. 17(2), 1–14.
- Zaied, A. N. H. (2012). An Integrated Success Model for Evaluating Information System in Public Sectors. ... of Emerging Trends in Computing and Information ..., 3(6), 814–825. <http://www.doaj.org/doaj?func=fulltext&aId=1093381>